

**PENGARUH ROE, DER DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45
DI BEI TAHUN 2013-2017**

Lilis Hariati

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi
Universitas Islam Majapahit
Email : lilishariati12@gmail.com

Hari Setiono, SE., M. Si
Tatas Ridho Nugroho, S.Pd., M.Pd
Dosen Pembimbing Skripsi

Share prices reflect the value of a company. If the company's achievements are good, investors will be in great demand. This study aims to analyze the effect of ROE, DER and EPS on stock prices. Using a sample of LQ45 companies listed on the Stock Exchange in 2013-2017. The research design in this study was associative research with a quantitative research approach. The population in this study were 45 companies. Determination of the sample using purposive sampling method is 13 sample companies with a total sample of 65. The independent variables used are ROE, DER and EPS, the dependent variable used is the stock price. Testing the hypothesis in this study uses multiple regression techniques. The results of this study indicate that partially ROE and EPS have a significant positive effect on stock prices, and DER has a significant negative effect on stock prices. Simultaneously ROE, DER and EPS have a positive effect on the Stock Price as evidenced by the F test of significant value of 0.000 which is <0.05 . Besides that, it is also indicated by the coefficient of determination (R^2) that is equal to 0.664 or 66.4%. This means that ROE (X1), DER (X2), and EPS (X3) are only able to explain its effect on the value of the Share Price (Y) of 66.4% while the other 33.6% is explained by other variables not in the study.

Keywords: *Share Prices, Return On Equity, Dept to Equity Ratio, Earnings Per Share*

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika prestasi perusahaan baik maka banyak diminati oleh para investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROE, DER dan EPS terhadap Harga Saham. Menggunakan sampel perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. Desain Penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan penelitian Kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 45 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu 13 sampel perusahaan dengan total sampel sebanyak 65. Variabel bebas yang digunakan adalah ROE, DER dan EPS, Variabel terikat yang digunakan adalah Harga Saham. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROE dan EPS berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, dan DER berpengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ROE, DER dan EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham dibuktikan dengan uji F nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu $<0,05$. Selain itu juga ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,664 atau 66,4%. Hal ini berarti bahwa ROE (X1), DER (X2), dan EPS (X3) hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai Harga Saham (Y) sebesar 66,4% sedangkan 33,6% lainnya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian.

Kata kunci : *Harga Saham, Return On Equity, Dept to Equity Ratio, Earnings Per Share*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Saham perusahaan akan banyak diminati oleh para calon investor atau investor jika kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Tingginya harga saham akan menjadi tinggi pula nilai pada perusahaan tersebut. Bagi perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia hal tersebut sangat esensial karena nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Tinggi dan rendahnya harga saham merupakan refleksi keputusan investasi keputusan pendanaan, dan pengelolaan aset tersebut.

Setiap calon investor dan investor memiliki tujuan tertentu yang ingin mereka capai melalui keputusan investasi yang telah diambil. Umumnya motif investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Oleh karena itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham maka investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Hal itu bertujuan agar semua para investor mendapatkan gambaran yang lebih jelas atas kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Arista D, 2012) menunjukkan Debt to equity ratio (DER) terbukti mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap return saham, dan Earning per share (EPS) tidak menunjukkan bukti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh (Erwanda G., & Ruzikna, 2017). Hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel EPS saja yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Haque S., dan Murtaza, 2013). Menunjukkan bahwa EPS dan ROE tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Harga saham di DSE.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten dalam penelitian yang telah dilakukannya, maka penelitian ini akan menguji beberapa variabel agar variabel yang di uji menunjukkan hasil yang konsisten. Rasio-rasio yang digunakan peneliti adalah rasio yang sering digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Harga Saham yaitu Return On Equity, Dept to Equity Ratio dan Earnings Per Share.

Indeks LQ45 adalah indeks yang berisi 45 saham terpilih yang memiliki likuiditas tinggi sehingga mudah untuk diperdagangkan. LQ45 cocok untuk trading karena likuiditasnya yang tinggi kriteria dari pemilihan 45 saham yang ada di LQ45. karena dari kriteria yang telah ditetapkan maka tidak sembarang saham bisa terdaftar pada LQ45, saham tersebut harus berkapitalisasi besar dan sangat likuid sehingga mudah untuk mengikuti trading. Sehingga tidak sedikit yang menyarankan untuk memperdagangkan atau menjual saham pada LQ45 daripada saham yang lain. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan LQ45 sebagai objek dari penelitian ini.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh signifikan Return On Equity (ROE), Dept to Equity Rasio (DER) dan Earning per Share (EPS) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh signifikan Return On Equity (ROE), Dept to Equity Rasio (DER) , dan Earning per Share (EPS) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Qaisi F., Tahtamouni A., dan Al-Qudah M. (2016) pada penelitiannya yang berjudul "Factors Affecting the Market Stock Price - The Case of the Insurance Companies Listed in Amman Stock Exchange". Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor terhadap harga saham pasar seperti Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Rasio Utang, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan. Menggunakan lima variabel bebas untuk digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Amman. Pengujian Hipotesis penelitian menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitiannya menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara ROE dan harga pasar saham di

perusahaan asuransi yang terdaftar di ASE. Terdapat pengaruh antara Debt Ratio dan harga saham pasar di perusahaan asuransi yang terdaftar di ASE.

Penelitian yang dilakukan oleh Haque S., dan Faruquee M. (2013) pada penelitiannya yang berjudul *Impact of Fundamental Factors on Stock Price: A Case Based Approach on Pharmaceutical Companies Listed with Dhaka Stock Exchange*. Tujuan dalam penelitiannya yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh berbagai faktor fundamental dalam menentukan harga pasar saham di Bursa Efek Dhaka (DSE) selama periode 2005-2011.). Populasi yang digunakan yaitu 14 perusahaan farmasi yang terdaftar di DSE dan sampel yang diambil adalah 6 perusahaan selama periode tahun 2005-2011. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa harga saham di DSE yaitu EPS dan ROE tidak memiliki hubungan signifikan dengan fundamental perusahaan.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Harga Saham

Saham bisa diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam perusahaan. Dengan adanya penyertaan modal pada perusahaan tersebut, maka pihak tersebut dalam memiliki klaim (hak tagih) dari pendapatan suatu perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). (www.idx.co.id)

Berdasarkan fungsinya nilai dari saham bisa dibagi menjadi 3 (tiga) jenis yaitu (Ang, R. 1997)

a) Par Value (Nilai Nominal)

Par value dapat disebut juga stated value atau face value, yang berarti nilai nominal atau nilai pari. Nilai nominal suatu saham merupakan nilai yang ada pada saham yang bersangkutan dan berfungsi untuk tujuan akuntansi pada perusahaan.

b) Base Price (Harga Dasar)

Harga dasar yaitu suatu saham yang sangat erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. Harga dasar suatu saham pada perusahaan digunakan pada perhitungan indeks harga saham. Harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya dari saham tersebut. Harga dasar akan berubah sesuai dengan aksi emiten dan keputusan hasil akhir.

c) Market Price (Harga Pasar)

Harga pasar yaitu harga yang paling mudah untuk ditentukan karena harga pasar merupakan harga saham yang ada di pasar yang sedang berlangsung. apabila pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (closing price) pada periode tersebut. Jadi harga pasar inilah yang dimaksudkan naik turunnya harga saham dari saham tersebut.

2. Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, terutama yang menyangkut profitabilitas pada perusahaan. *Return on Equity (ROE)* digunakan perusahaan mengukur kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri. *Return on Equity (ROE)* berikut adalah rumusnya (Hanafi M.M. dan Halim A., 2016).

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas Saham}}$$

ROE digunakan untuk menentukan besarnya pengembalian terhadap investasi para investor. (Harahap, 2007) Angka tersebut dapat menunjukkan seberapa baik dari manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham.

ROE dapat diukur dengan rasio yaitu membandingkan laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi menunjukkan indikasi bagi para investor bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi juga. Bertambahnya nilai ROE menunjukkan bahwa prospek pada perusahaan semakin bagus karena artinya adanya potensi tingginya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, sehingga kepercayaan investor akan meningkat dan bagi manajemen perusahaan mempermudah untuk menarik modal dalam bentuk saham. Rasio ini berguna untuk mengetahui efisiensi manajemen dalam menjalankan modalnya, semakin tinggi ROE berarti semakin efisien dan efektif perusahaan menggunakan modalnya, dan kepercayaan dari investor atas modal yang telah diinvestasikan pada perusahaan akan menjadi lebih baik serta dapat memberi pengaruh yang positif bagi harga sahamnya di pasar.

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt Equity Ratio adalah salah satu dari rasio solvabilitas. Rasio utang dari modal sendiri (*debt to equity ratio*) merupakan keseimbangan antara hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan modalnya sendiri. (Sutrisno, 2003).

Salah satu aspek yang dinilai untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu aspek leverage atau hutang perusahaan. Hutang merupakan komponen yang penting bagi perusahaan, yaitu untuk sarana pendanaan terhadap perusahaan. Penurunan kinerja sering kali terjadi dikarenakan perusahaan memiliki utang yang cukup besar oleh karena itu perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajiban tersebut.

Semakin besar rasio ini artinya modalnya sendiri juga akan semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya nilai hutang harus lebih sedikit dari modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. (Sutrisno, 2003). *Debt equity ratio* menunjukkan seberapa jauh modal sendiri dapat menjamin seluruh hutang yang dimilikinya. Rasio ini dapat menunjukkan sebagai perbandingan dari dana pihak luar dengan dana milik perusahaan yang dimasukkan ke perusahaan.

Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt To Equity Ratio*) adalah rasio untuk mengukur seberapa besar hutang bisa ditutupi oleh modalnya sendiri. Berikut rumusnya (Darmadji, T. dan H. M. Fakhruddin, 2006)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

4. Earnings Per Share (EPS)

Earning per share (EPS) yaitu rasio yang dapat mengetahui seberapa tinggi keuntungan yang didapat oleh investor atau pemegang saham dari per lembar sahamnya. (Darmadji, 2006) jadi semakin besar nilai dari EPS, maka semakin tinggi pula keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham.

Earnings per Share (EPS) merupakan perbandingan dari pendapatan bersih dan jumlah saham yang beredar. *Earnings per Share (EPS)* menggambarkan nilai profitabilitas dari perusahaan yang tergambar dari setiap lembar saham. *Earnings per Share (EPS)* dapat dihitung pada rumus berikut (Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2006):

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Rumus di atas, terdapat dua faktor yang menentukan tingkat tingginya EPS yang didapatkan. Pertama yaitu apabila *Net Income After Tax* semakin tinggi maka besaran EPSnya juga akan tinggi. kedua yaitu yang menentukan tingkat besarnya EPS adalah jumlah dari saham yang beredar (*Number Of Share Outstanding*) fungsinya adalah untuk mengetahui apabila semakin banyak perusahaan yang menggunakan dana dari tambahan jumlah saham yang beredar, maka akan semakin memperkecil besarnya tingkat pada EPS yang diperoleh.

III. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian asosiatif digunakan pada penelitian ini, yang dimaksud dengan penelitian asosiatif adalah penelitian yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana hubungan dari dua variabel atau lebih (Sujarweni V. W., 2015).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yaitu dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif karena data dalam penelitian ini berbentuk angka mulai dari pengumpulan datanya, penafsiran terhadap data tersebut, hingga penampilan dari hasil dari penelitian yang telah diuji.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. (Indriantoro N. dan Supomo B. 1999). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah semua perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu periode 2013-2017, populasi dari penelitian ini adalah 45 perusahaan.

Non Probability Sampling dengan metode purposive sampling adalah teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini, artinya teknik penentuan sampel yaitu dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu. (Sujarweni, V.W. 2015).

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 13 perusahaan dari 45 perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Jadi total sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 65 sampel.

3. Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Dalam penelitian ini digunakan dua (2) variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel Independen adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini ada 3 (tiga) variabel independen yang digunakan, yaitu *Return on Equity* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Earnings Per Share* (X3).

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa harga saham (Y) yaitu didapatkan dari harga saham penutupan akhir tahun (*Closing Price*).

4. Instrumen Penelitian

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti didapatkan secara tidak langsung yaitu melalui media perantara atau didapatkan dan dicatat oleh pihak ketiga atau pihak lain. (Indriantoro, N. dan Supomo B. 1999). Data laporan keuangan tahunan perusahaan Indeks LQ 45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 adalah data sekunder yang digunakan pada penelitian ini.

5. Analisis Data

1). Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan deskripsi dari suatu data yang telah diuji dari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Imam Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini pada analisis statistik deskriptif yaitu mendeskripsikan data penelitian yaitu nilai rata-rata, standart deviasi, maksimum dan minimum pada perusahaan LQ 45 yang telah terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Tujuan dari Analisis regresi berganda yaitu untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel independen. Pada penelitian ini model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y(t+1) = \beta_0 + \beta_1 x_{t1} + \beta_2 x_{t2} + \beta_3 x_{t3} + e$$

Dimana :

- Y(t+1) = Variabel harga saham
- β_0 = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi untuk *Return on Equity* (ROE)
- X_{t1} = *Return on Equity* (ROE)
- β_2 = Koefisien regresi untuk *Debt To Equity Ratio* (DER)
- X_{t2} = *Debt To Equity Ratio* (DER)
- β_3 = Koefisien regresi untuk *Earning per share* (EPS)
- X_{t3} = *Earning per share* (EPS)
- e = Error

b. Uji t

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

c. Uji F / Uji Kelayakan Model

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) yaitu intinya adalah untuk mengukur berapa jauh kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variasi pada variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil artinya bahwa kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terlalu terbatas (Imam Ghazali, 2011). Nilai yang mendekati 1 (satu) artinya bahwa variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi dari variasi variabel dependen.

IV. Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Data

1). Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE_X1	65	4,50	135,85	23,2651	31,16012
DER_X2	65	,50	11,40	3,3025	3,04429
EPS_X3	65	38,20	1984,64	453,8618	409,88443
PRICE_Y	65	395,00	55900,00	7767,6769	10856,13060
Valid N (listwise)	65				

Sumber : Output SPSS 22, data sekunder diolah 2018

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 dalam penelitian ini sebanyak 65 data. Menunjukkan hasil dari nilai minimum, maximum, rata-rata dan standart deviasi variabel bebas dan terikat yaitu *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings Per Share* dan Harga Saham.

Variabel Harga Saham menunjukkan rata-rata (*mean*) 7767,6769 dengan nilai standar deviasi (*std. Deviation*) sebesar 10856,13060. Nilai maximum harga saham menunjukkan 55900, artinya bahwa harga saham tertinggi dari sampel yang diuji pada Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017 adalah PT. Unilever Indonesia Tbk. dan nilai minimum harga saham menunjukkan sebesar 395, artinya bahwa harga saham terendah dari sampel yang diuji pada Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017 adalah Waskita Karya (Persero) Tbk.

Variabel *Return on Equity* menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,2651 dan nilai standart deviasi (*std. Deviation*) sebesar 31,16012. Nilai maximum *Return on Equity* sebesar 135,85 artinya nilai tertinggi *Return on Equity* adalah PT. Unilever Indonesia Tbk. dan untuk nilai minimum *Return on Equity* adalah 4,50 artinya bahwa nilai terendah *Return On Equity* adalah PT. Adaro Energy Tbk.

Variabel *Dept to Equity Ratio* menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 3,3025 dan nilai pada standart deviasi (*std.deviation*) variabel ini adalah 3,04429. Nilai maximum *Dept to Equity Ratio* sebesar 11,40 artinya nilai tertinggi *Dept to Equity Ratio* PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dan untuk nilai minimum *Dept to Equity Ratio* adalah PT. United Tractors Tbk.

Variabel *Earnings Per Share* mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 453,8618 dan nilai standar deviasi (*std. Deviation*) sebesar 409,88443. Nilai maximum *Earnings Per Share* sebesar 1984,64 artinya nilai tertinggi *Earnings Per Share* adalah PT. United Tractors Tbk. dan untuk nilai minimum *Earnings Per Share* adalah 38,20 artinya bahwa nilai terendah *Earnings Per Share* adalah PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,418	,212		6,676	,000
X1_ROE	,510	,128	,339	3,980	,000
X2_DER	-,209	,085	-,186	-2,473	,016
X3_EPS	,668	,094	,598	7,098	,000

Sumber : *Output SPSS 22*, data sekunder diolah 2018

$$Y = 1,418 + 0,510 \text{ ROE} - 0,209 \text{ DER} + 0,668 \text{ EPS}$$

Tabel 4.5 diatas menunjukkan persamaan diinterpretasikan adanya hubungan linier berganda antara keempat variabel. ROE dan EPS mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham dan DER menunjukkan pengaruh negatif terhadap Harga Saham. Jika ROE dan EPS tinggi maka Harga saham akan tinggi juga, namun jika DER tinggi kemungkinan Harga Saham akan rendah.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh ROE, DER dan EPS terhadap Y dilihat dari nilai R² sebesar 0,664. Artinya pengaruh ROE, DER dan EPS terhadap Harga Saham sebesar 66,4 % dan sisanya 33,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain diluar variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 4.6 Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,418	,212		6,676	,000
X1_ROE	,510	,128	,339	3,980	,000
X2_DER	-,209	,085	-,186	-2,473	,016
X3_EPS	,668	,094	,598	7,098	,000

Sumber : *Output SPSS 22*, data sekunder diolah 2018

1. Pengaruh Rasio *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan output Coefficientsi pada tabel 4.6 di atas, diketahui nilai koefisien regresi variabel *Return On Equity* (X1) adalah sebesar 0,510 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y). Artinya semakin meningkat *Return On Equity* maka akan semakin tinggi Harga Saham. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *Return On Equity* dan Harga Saham maka harus membandingkan t hitung dengan t tabel, t hitung variabel *Return On Equity* pada tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai 3,980, dan t tabel sebesar 2,000 diketahui dari rumus $t\text{-tabel} = (\text{tingkat kepercayaan dibagi } 2 ; \text{jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi } 1 \text{ maka rumusnya } (\alpha/2; n-k-1))$, jadi t hitung $3,980 > t$ tabel 2,000. Dengan demikian H₀ ditolak, dan H₁ diterima yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan *Return On Equity* secara parsial terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh Rasio *Dept to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan output Coefficientsi pada tabel 4.6 di atas, diketahui nilai koefisien regresi variabel *Dept to Equity Ratio* (X2) adalah sebesar -0,209 bernilai negatif (-), sehingga dapat dikatakan bahwa *Dept to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham (Y). Artinya semakin meningkat *Dept to Equity Ratio* maka akan semakin rendah Harga Saham. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *Dept to Equity Ratio* dan Harga Saham terlihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,016 jadi dapat disimpulkan bahwa *Dept to*

Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, karena nilai signifikansi menunjukkan kurang dari 0,05 ($0,016 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak, dan H_2 diterima yang artinya adanya pengaruh negatif yang signifikan terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh Rasio *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham

Berdasarkan output Coefficientsi pada tabel 4.6 di atas, diketahui nilai koefisien regresi variabel *Earnings Per Share* (X3) adalah sebesar 0,668 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa *Earnings Per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y). Artinya semakin meningkat *Earnings Per Share* maka akan semakin tinggi Harga Saham. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *Earnings Per Share* dan Harga Saham maka harus membandingkan t hitung dengan t tabel, t hitung variabel *Earnings Per Share* pada tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai 7,098, dan t tabel sebesar 2,000 diketahui dari rumus t-tabel = (tingkat kepercayaan dibagi 2 ; jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1 maka rumusnya $(\alpha/2; n-k-1)$, jadi t hitung $7,098 > t$ tabel 2,201. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan *Earnings Per Share* secara parsial terhadap Harga Saham.

c. Uji F/ Uji Kelayakan Model

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,413	3	3,138	40,210	,000 ^b
	Residual	4,760	61	,078		
	Total	14,173	64			

a. Dependent Variable: Y_PRICE

b. Predictors: (Constant), X3_EPS, X2_DER, X1_ROE

Sumber : *Output SPSS 22*, data sekunder diolah 2018

Berdasarkan output uji F pada tabel 4.7 di atas, Nilai signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,000, maka $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Equity*, *Dept to Equity Ratio*, dan *Earnings Per Share* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,815 ^a	,664	,648	,27934	,664	40,210	3	61	,000	2,210

a. Predictors: (Constant), X3_EPS, X2_DER, X1_ROE

b. Dependent Variable: Y_PRICE

Sumber : *Output SPSS 22*, data sekunder diolah 2018

Berdasarkan output Uji Koefisien Determinasi pada tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,664 atau 66,4%. Hal ini berarti bahwa *Return On Equity* (X1), *Dept to Equity Ratio* (X2), dan *Earnings Per Share* (X3) hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai Harga Saham (Y) sebesar 66,4% sedangkan 33,6% lainnya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Rasio *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Return On Equity digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan pada perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan modal (Weston dan Brigham, 2010). Yaitu jika semakin tinggi rasio ROE maka akan semakin tinggi juga kenaikan laba bersih pada perusahaan, maka selanjutnya akan menaikkan harga saham perusahaan dan akan semakin besar juga deviden yang diterima oleh investor. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 berpengaruh positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Al-Qaisi F., Tahtamouni A., dan Al-Qudah M. (2016) pada penelitiannya yang berjudul "Factors Affecting the Market Stock Price - The Case of the Insurance Companies Listed in Amman Stock Exchange". Menunjukkan hasil dalam penelitiannya bahwa tidak ada pengaruh antara ROE dan harga pasar saham di perusahaan asuransi yang terdaftar di ASE.

2. Pengaruh Rasio *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas, jika semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa struktur modal lebih banyak dimanfaatkan untuk hutang dibanding dengan modal sendiri. Rasio hutang menunjukkan kemampuan dalam perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya (baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang). (Riyanto B. 2001). Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS ditemukan bukti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan positif *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Arista (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005 - 2009). Menggunakan empat variabel independen yang digunakan adalah *Return on Assets*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price To Book Value* dan *Stock Return* sebagai variabel terikatnya. Hasil dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio (DER)* terbukti mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.

3. Pengaruh Rasio *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham

Earnings Per Share merupakan rasio pasar, *Earnings Per Share* atau harga per lembar saham menggambarkan perbandingan antara jumlah laba yang siap untuk dibagikan kepada pemegang saham dengan jumlah lembar saham yang beredar dari perusahaan. (Harahap, 2008). Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 di atas, ditemukan bukti bahwa terdapat pengaruh signifikan positif *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riki Eko Prakoso (2016) dengan judul Pengaruh Dividend Yield, DPR, EPS, ROE Dan Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Hasil penelitiannya menunjukkan *Earning per Share (X3)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Erwanda G. & Ruzikna. (2017) berdasarkan hasil penelitiannya juga menyimpulkan hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel EPS saja yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh Rasio *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham

Berdasarkan output uji F pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earnings Per Share* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Arista (2012) yang menunjukkan hasil dari Uji F pada perhitungan program SPSS diperoleh F hitung sebesar 11,798. Serta nilai Probabilitas 0,000. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (0,000) < α (0,05)

dan F hitung lebih besar dari F tabel ($11,798 > 2,37$). Sehingga dapat dikatakan bahwa permodelan yang dibangun, yaitu variabel bebas yang berupa *return on asset*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *price to book value* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI. Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Erwanda & Ruzikna (2017) juga memberikan hasil analisis yaitu nilai F hitung sebesar 4,819 dengan probabilitas sebesar 0,005 dan F tabel sebesar 2,76. Karena nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dan probabilitas F hitung (0,005) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian terbukti bahwa ada pengaruh dari ROA, ROE, EPS dan NPM secara bersama-sama terhadap harga saham pada 30 perusahaan selama periode 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014. Secara simultan peneliti lain diatas menunjukkan hasilnya bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) menunjukkan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Artinya bahwa semakin tingginya *Return On Equity* dan *Earnings Per Share* (EPS) maka akan semakin tinggi juga Harga Saham pada perusahaan. *Return On Equity* dan *Earnings Per Share* menunjukkan laba yang akan didapatkan oleh investor oleh karena itu nilai *Return On Equity* yang tinggi akan meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan harga saham, dan jika *Earnings Per Share* meningkat Harga Saham pun akan meningkat juga oleh karena itu dari hasil yang telah disimpulkan dapat dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Maka jika semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan maka bisa akan semakin rendah Harga Sahamnya. Hal ini menunjukkan jika *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan tinggi, besar kemungkinan bahwa harga saham pada perusahaan akan rendah dikarenakan jika perusahaan mendapatkan keuntungan, maka perusahaan akan cenderung menggunakan laba dari perusahaan untuk digunakan membayar utangnya dibanding dengan membagi dividen pada investor.
3. *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earnings Per Share* (EPS) bahwa secara simultan menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Hal ini menunjukkan kesimpulan bahwa adanya pengaruh simultan yang signifikan terhadap Harga Saham. Besarnya pengaruh secara simultan variabel *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings Per Share* terhadap Harga saham dapat dilihat dari nilai R^2 sebesar 0,664. Artinya rasio *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham sebesar 66,4 % dan sisanya 33,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain diluar variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi investor yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya memperhatikan nilai buku saham, laba setiap lembar saham dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan modal sendiri, dan perbandingan laba bersih dengan penjualan yang diukur dengan rasio *Earnings Per Share* karena berdasarkan penelitian ini menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Sebab semakin tingginya *Earnings Per Share* yang ditetapkan perusahaan, maka semakin banyak calon investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, lebih baik untuk menambah jumlah variabel dan memperluas objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Agar penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan dan keterbatasan penelitian sebelumnya.
3. Bagi perusahaan, untuk mengoptimalkan kinerja pada perusahaan juga meningkatkan nilai perusahaan, khususnya yang terkait dengan rasio yang digunakan sebagai variabel penelitian yaitu rasio *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earnings Per Share*, karena dengan meningkatkan

nilai perusahaan maka semakin banyak investor yang akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Daftar Pustaka

- Al-Qaisi F., Tahtamouni A., Dan Al-Qudah M. 2016. (2016). *Factors Affecting The Market Stock Price - The Case Of The Insurance Companies Listed In Amman Stock Exchange. International Journal Of Business And Social Scienc. Vol. 7, No. 10.*
- Algifari, 2000, *Analisis Regresi Teori, Kasus Dan Solusi*, Edisi 2, Yogyakarta : Bpfe
- Ang, R. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anoraga, P. Dan P. Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arista, D. 2012. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bei Periode Tahun 2005 - 2009). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, Vol 3 Nomor 1.
- Brigham, E. F. Dan Weston J. F. 1999. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 9, Erlangga.
- Darmadji, T. Dan H. M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana T. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 13, No. 1.
- Dharmastuti, Ch. F. 2004. “ Analisis Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Investment, Debt To Equity Ratio* Dan *Net Profit Margin* Dalam Menetapkan Harga Saham Perdana (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta.” *Balance*, Vol. 1, No. 2 September, H. 14-28.
- Erwanda, Gusti & Ruzikna. 2017. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jom Fisip* Vol. 4 No. 1 – Februari 2017.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit – Undip
- Hanafi M. M. Dan Halim A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Haque S., Dan Faruquee M. 2013. *Impact Of Fundamental Factors On Stock Price: A Case Based Approach On Pharmaceutical Companies Listed With Dhaka Stock Exchange. International Journal Of Business And Management Invention. Volume 2 Issue 9*
- Harahap, S.S. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raya Grafindo Persada.
- Husnan, S. Dan Pudjiastuti E. 2004. *Dasar-Dasar Teori Porofolio Dan Analisis Sekuritas (Dilengkapi Dengan Penyelesaian Soal)*. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn.
- Indriantoro N. Dan Supomo B. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: Bpfe.
- Prakoso R. E. 2016. Pengaruh Dividend Yield, Dpr, Eps, Roe Dan Size Terhadap Harga Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Bpfe.
- Saptadi, A. 2007. Pengaruh Return On Investment (Roi), Price Earnings Ratio (Per), Dan Earnings Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Penelitian. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sujarweni, V.W. 2015. *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia
- Susilawati C. D. K. 2012. Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq 45. *Jurnal Akuntansi* Vol.4 No.2 : 165-174